

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian observasional. Dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan rancangan desain cross sectional. Variabel sebab adalah perbedaan skor keamanan pangan dan variabel bebas adalah warung makan yang ada di Desa Pering, Blahbatuh, Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

- a. Topik penelitian ini belum pernah dilakukan di tempat ini, di Desa Pering
- b. Tempat penelitian ini banyak terdapat warung makan sehingga dapat meneliti masalah keamanan pagannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua warung makan yang ada di Desa Pering, Blahbatuh, Gianyar. Sedangkan sampel adalah seluruh dari populasi.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah warung makan yang ada di Desa

a) Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Warung makan yang berjualan disekitar Desa Pering
- 3) Penjamah makanan

b) Kriteria eksklusi yaitu Warung yang menjual makanan kecil

b. Besar sampel

Pada penelitian ini adalah seluruh populasi warung makan yang ada di Desa Pering, Blahbatuh, Gianyar

3. Teknik sampling

Semua warung makan yang ada di Desa Pering. Di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar terdapat 7 Banjar, diantaranya Banjar Patolan, Banjar Sema, Banjar Pinda, Banjar Pering, Banjar Tojan Tegal, Banjar Tojan Kanginan, Banjar Perangsada.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis dan teknik pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis :

a. Data Primer

Jenis data yang diumpulkan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Identitas sampel meliputi inisial nama, jenis makanan yang dijual, lama berjualan, jumlah tenaga kerja, tempat pengolahan makanan.
- 2) Data skor keamanan pangan yaitu PPB, HGP, PBM, DBM
- 3) Data proses cara pengolahan dan penyajian makanan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari peneliti dimana data sekunder yang dikumpulkan meliputi data gambaran umum lokasi penelitian, jumlah warung makan yang ada di lokasi penelitian. Dikumpulkan secara tidak langsung sebagai data penunjang.

E. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat dan instrument dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir identitas sampel, kuisioner skor keamanan pangan yang akan dibagikan di setiap warung makan yang ada di daerah Pering, Blahbatuh, Gianyar

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Data karakteristik sampel
 - 1) Jenis makanan yang dijual akan dianalisis dalam bentuk persentase
 - 2) Tempat pengolahan makanan dianalisis dalam bentuk persentase
 - 3) Lama berjualan akan dianalisis dalam bentuk persentase
- b. Data tingkat skor keamanan pangan

Data tingkat skor keamanan pangan diketahui dengan cara melihat skor sampel dari 50 pertanyaan yang diberikan. Setelah data tersebut didapatkan maka data akan diolah dengan Microsoft excel.

Nilai dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah total pertanyaan}} \times 100\%$$

Tingkat skor keamanan pangan dikategorikan sebagai berikut (Nurbintang, G 2008) :

- 6) Baik : $\geq 0,973$ (97,03%)
- 7) Sedang : $\geq 0,972$ (93.32 – 97.02%)
- 8) Kurang : $\geq 0,9332$
- 9) Rawan tapi aman : $\leq 0,6217 < 0,9331$ (62.17 – 93.31%)
- 10) Rawan tidak aman : $\leq 0,6217$ (62,17%)

4. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari karakteristik sampel seperti : inisial nama, jenis kelamin, jenis makanan yang dijual yang dianalisis secara deskriptif.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang berguna untuk melihat perbedaan antara skor keamanan pangan dengan warung makan berdasarkan jenis makana yang dijual. Dengan menggunakan uji *independent t-test* yaitu untuk mengetahui perbedaan antara skor keamanan pangan dengan warung makan berdasarkan jenis makanan yang dijual untuk mendapat kesimpulan dengan statistic deskriptif dengan metode kuantitatif.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan etichal clearance. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan suatu lembaran yang memuat tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran inform consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, inform consent diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas dan lembar kepatuhan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan keberhasilan hasil penelitian informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti jelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Penelitian akan menyimpan jawaban responden dengan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan Dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dari ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan pengukuran maka responden tidak seharusnya untuk melaksanakan kondisi.

4. Keuntungan (*Benefience*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberimanfaat kepada orang lain agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuisisioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannyabagi responden dan penelitian.